

# **PENERAPAN MEDIA WAYANG GOLEK KARDUS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK N 5 KENDAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Amelia Andina Sari**

PBSI FPBS Universitas PGRI Semarang

Pos-el: ameliaandinasari99@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan keterampilan menulis teks biografi oleh peserta didik. Berdasarkan hasil prapenelitian, peserta didik masih menghadapi kendala khususnya dalam menuangkan kreatifitas, pengetahuan, dan ide dalam menulis teks biografi. Dengan kondisi tersebut, perlu diupayakan suatu alternatif media pembelajaran tertentu untuk membantu siswa mengoptimalkan keterampilan menulis teks biografi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan media wayang golek kardus dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK N 5 Kendal? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK N 5 Kendal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait penerapan media wayang golek kardus dalam pembelajaran teks biografi. Teknik wawancara dengan sumber yaitu pendidik/guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengampu kelas X SMK Negeri 5 Kendal dilaksanakan untuk mengetahui beberapa aspek dalam penerapan media wayang golek kardus, sedangkan teknik tes digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari kegiatan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK Negeri 5 Kendal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Penyajian data berupa analisis dan deskripsi tentang penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK N 5 Kendal.

Hasil penerapan dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penerapan media *wayang golek kardus* dilakukan pada peserta didik kelas X RPL satu SMK Negeri 5 Kendal sebagai media pembelajaran dalam menulis teks biografi. Media *wayang golek kardus* diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat dijadikan subjek untuk bahan menulis teks biografi. Selain itu untuk menambah kreatifitas peserta didik sehingga kemampuan peserta didik dan nilai kriteria ketuntasan bisa mencapai (KKM). Untuk mengetahui kemampuan peserta didik perlu adanya kriteria penskoran. Kriteria skor mulai dari sangat baik, baik, cukup, dan kurang Hal tersebut maka akan menunjukkan kriteria rata-rata perolehan nilai peserta didik dari perolehan menulis teks biografi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran kepada pendidik yaitu perlu adanya alternatif media yang inovatif dalam pembelajaran menulis teks biografi agar kreativitas peserta didik lebih optimal. Saran bagi peserta didik, agar lebih optimal dan kreatif dalam menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, dan kesesuaian isi, baik menggunakan media *wayang golek kardus* maupun media lainnya. Penelitian ini disarankan untuk dijadikan referensi penelitian dalam bidang pembelajaran khususnya terkait media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Wayang Golek Kerdus, Pembelajaran Menulis Teks Biografi.

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of the students' mastery of writing biographical text skills. Based on the results of pre-research, students still face obstacles, especially in pouring creativity, knowledge, and ideas in writing biographical texts. Under these conditions, it is necessary to seek an alternative to certain learning media to help students optimize biographical text writing skills.*

*The formulation of the problem in this study is how the application of the cardboard wayang golek media in learning to write biographical texts in class X students of SMK N 5 Kendal? This study aims to describe the application of*



*the wayang golek kardus media in learning to write biographical texts to class X students of SMKN 5 Kendal.*

*The approach used in this study is a qualitative approach. The data collection techniques used were observation techniques, interview techniques, and test techniques. The observation technique was used in this study to obtain data related to the application of the cardboard wayang golek media in learning biographical texts. The interview technique with sources, namely Indonesian teachers / teachers who teach class X SMK Negeri 5 Kendal was carried out to find out several aspects of the application of cardboard puppet media, while the test technique was used to obtain data originating from writing biographical text of class X students. State Vocational High School 5 Kendal. The data analysis technique used in this research is qualitative data analysis techniques. Presentation of data in the form of analysis and description of the application of the wayang golek cardboard media in learning to write biographical texts to class X students of SMKN 5 Kendal.*

*The results of the application of the research that has been carried out can be concluded that, the application of the cardboard wayang golek media is carried out on students of class X RPL 1 SMK Negeri 5 Kendal as a learning medium in writing biographical texts. The wayang golek cardboard media is applied in learning to write biographical texts that can be used as a subject for writing biographical text materials. In addition, to increase the creativity of students so that the ability of students and the value of completeness criteria can reach (KKM). To find out the ability of students, it is necessary to have scoring criteria. The score criteria start from very good, good, sufficient, and less. This will show the average criteria for the acquisition of students' scores from the acquisition of writing biographical texts.*

*Based on the research that has been done, suggestions for educators are that there is a need for innovative alternative media in learning to write biographical texts so that the creativity of students is more optimal. Suggestions for students, to be more optimal and creative in writing biographical texts by paying attention to the structure, linguistic rules, and content suitability, both using cardboard puppet media and other media. This research is suggested to be used as a research reference in the field of learning, especially related to learning media. Keywords: Wayang Golek Kardus Media, Learning to Write Biographical Texts.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengubah yang tidak tahu menjadi tahu, yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan hasil yang positif. Menurut Abidin (2016:6) pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai hasil belajar tertentu di bawah bimbingan, arahan, dan motivasi pendidik.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bertujuan agar peserta didik mampu berpikir secara kreatif dan cepat tanggap dalam memecahkan masalah secara logis. Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk menumbuhkan keberanian dan memiliki karakter baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam proses pembelajaran, peran pendidik sangat penting. Pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, melainkan juga sebagai mediator dan fasilitator untuk peserta didik agar proses pembelajaran bisa terarah dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peran pendidik lainnya juga disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu, *ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa* dan *tut wuri handayani* (Tohir, 2016). Artinya, pendidik jika di depan peserta didik harus menjadi contoh yang baik, jika di tengah pembelajaran harus membangkitkan hasrat peserta didik untuk belajar lebih giat, dan apabila di belakang pendidik harus memberikan dorongan yang positif bagi peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang SMA/MA/SMK/MAK bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan



benar, baik secara tulis maupun lisan. Keterampilan berbahasa, mencakup empat keterampilan yaitu: keterampilan membaca, keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan itu merupakan satu kesatuan yang bersifat utuh.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan produktif yang perlu mendapatkan perhatian dalam keterampilan berbahasa. Menurut Wisnanto dan Ulumuddin (2015:1) menulis merupakan proses pikiran atau perasaan yang dipindahkan ke dalam bentuk lambang tulis. Keterampilan menulis dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, karena tujuan menulis sebagai wadah kreativitas peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulis (Dalman 2015:1).

Salah satu kegiatan yang termasuk dalam keterampilan menulis yaitu memproduksi teks. Memproduksi teks sangat penting diajarkan di sekolah, karena sebagai wadah kreativitas peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulis. Tulisan atau teks yang diproduksi harus diperhatikan dengan jelas agar bermakna dan bisa diterima dan dipahami oleh orang lain. Teks yang diproduksi peserta didik bermacam-macam, satu di antaranya adalah teks biografi. Dalam kurikulum 2013 materi terkait memproduksi teks biografi terdapat pada KD 4.15 yaitu “Membuat teks biografi berkaitan dengan bidang baik lisan maupun tulis”.

Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi perlu dioptimalkan. Berdasarkan wawancara terhadap pendidik di salah satu sekolah, tidak semua nilai peserta didik mencapai nilai KKM. Persoalan lain terkait ketidakefektifan hasil menulis peserta didik adalah peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan. Untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut salah satu upaya yang dapat pendidik lakukan adalah memilih media yang dapat memotivasi sekaligus menstimulasi kreativitas peserta didik. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran akan lebih efektif.

Penerapan media yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2007:58) media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar untuk peserta didik agar lebih maju pengetahuannya. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang berkontribusi dalam pencapaian tujuan belajar peserta didik.

Ragam media pembelajaran terdiri dari media visual, audio, audio visual. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 5 Oktober 2020) visual berarti dapat dilihat dengan indra penglihatan. Salah satu media pembelajaran visual yang dapat dipilih dan diterapkan yaitu media wayang golek kardus. Dalam pengertian luas wayang golek kardus menurut Aftaryan (2008) memiliki makna gambar, boneka tiruan manusia yang terbuat dari kulit, kardus, seng, mungkin kaca-serat (*fibre-glass*), atau bahan dwimatra lainnya, dan dari kayu pipih maupun bulat corak tiga dimensi.

Menurut Septa dan Khoiri (2010: 7) keunggulan media *wayang golek kardus* yaitu mendorong peserta didik untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda dan menjadikan wawasan sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi dan menjadi salah satu pilihan media komunikasi, media wayang golek kardus ini juga mudah dibuat dan ekonomis.



Media *wayang golek kardus* dapat mengatasi persoalan sekaligus memotivasi peserta didik agar lebih mudah dalam mengembangkan gagasan dalam menulis teks biografi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian dengan judul “Penerapan Media Wayang Golek Kardus Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMK N 5 Kendal” perlu dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Nazir (1988) pendekatan deskriptif yaitu suatu metode, objek, suatu pemikiran pada masa sekarang, tujuan dari penelitian ini deskripsi ini untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis yang faktual dan akurat mengenai faktafakta dan sifat hubungan antarfenomena yang sedang diselidiki karena sesuai dengan tujuan penelitian.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan gambaran mengenai penerapan media *Wayang Golek Kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK N 5 Kendal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMK N 5 Kendal melalui pembelajaran daring. Kelas yang digunakan pada penelitian penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu kelas X RPL 1. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

Teknik observasi dan teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan pendidik dalam keaktifan dalam proses pembelajaran, sedangkan teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi, sebagai bukti keterterapan media.

Data hasil observasi saat menemui pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan dalam mengkomunikasikan materi sangat jelas sesuai dengan nalar peserta didik walaupun pembelajaran secara daring penyampaian pembelajaran tegas sehingga peserta didik bisa menyesuaikan dengan pola pikirnya. Pendidik mengikuti kemampuan peserta didik dalam memberikan tugas, dan menyadarkan peserta didik tentang pentingnya mengerjakan tugas dan belajar.

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut.

- a) pemahaman peserta didik terhadap materi baik, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang semakin mengalami peningkatan;
- b) peserta didik sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran;
- c) peserta didik merasa senang saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *wayang golek kardus*;
- d) penerapan media *wayang golek kardus* membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif;



- e) Model pembelajaran media *wayang golek kardus* ini mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Media *wayang golek kardus* dalam proses belajar mengajar juga melatih diri dalam mengembangkan pola pikirnya. Cara membuat *wayang golek kardus* juga sangat mudah, peserta didik dalam hal ini tidak hanya mempelajari tentang menulis teks biografinya saja, melainkan bisa berkreasi membuat *wayang golek kardus* dengan bentuk-bentuk yang berbeda sebagai media belajar.

Proses membuat *wayang golek kardus* sebagai salah satu alternatif dalam belajar menulis teks biografi antara lain:

1. siapkan kardus bekas;
2. siapkan kertas karton/ HVS putih, buatlah gambar yang diinginkan bergantung tema yang dipilih;
3. warnai gambar sesuai selera, jika bisa disesuaikan dengan warna objek gambar aslinya;
4. potonglah gambar yang telah dibuat;
5. tempel gambar yang telah dipotong ke kardus yang telah disediakan;
6. potonglah kardus sesuai bentuk gambar yang dibuat;
7. terakhir, beri penyanggah gambar bisa berupa kayu sehingga memudahkan untuk dipegang dan digerakkan.

Data dari wawancara dilakukan dengan responden yaitu pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai proses pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus*.

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Dari data yang diperoleh ini, pendidik merespon dengan adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus*. Dalam hal ini membuktikan bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi tambah kreatif dalam menuangkan ide atau gagasan, dan tambah berkonsentrasi dalam merespon pembelajaran saat dilaksanakan.

Teknik wawancara dalam penelitian ini guna mengetahui informasi tentang penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Hasil wawancara ini, pendidik merespon dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari beberapa jawaban yang diberikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Wawancara dengan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia ini mengenai aspek-aspek pertanyaan, yaitu bagaimana pendapat Ibu mengenai kegiatan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus* yang digunakan dalam penelitian.

Hal ini dibuktikan dari jawaban pendidik bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *wayang golek kardus* dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik, karena media tersebut dapat membantu dan mendorong peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.

Pertanyaan kedua dalam penelitian ini yaitu, apakah sesuai media *wayang golek kardus*



digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi? Hal ini dibuktikan bahwa penerapan media *wayang golek kardus* yang digunakan dalam pembelajaran sesuai, karena peserta didik dilatih berpikir dan bisa mendeskripsikan gambar yang diberikan.

Pertanyaan ketiga adalah, apakah media *wayang golek kardus* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi menarik peserta didik atau tidak? Hal ini dibuktikan dari jawaban pendidik bahwa pembelajaran menggunakan media *wayang golek kardus* sangat menarik, karena biasanya pendidik hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik bosan dalam pembelajaran tersebut.

Pertanyaan terakhir dalam wawancara terhadap pendidik yaitu, kelebihan media wayang golek kardus yang digunakan. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik lebih kritis dalam menganalisis dan menuangkan ide gagasan dari gambar yang diberikan. Peserta didik juga diberikan kesempatan dalam mengemukakan pendapat sendiri dalam hasil pembelajaran.

Wawancara dengan pendidik juga mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikan tugas sehingga mudah dipahami peserta didik. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ternyata faktor utama yang dibutuhkan adalah media.

Pembelajaran secara daring (*via zoom*) ini peserta didik menggunakan gawai masing-masing untuk mengikuti proses pembelajaran menulis teks biografi. Melalui grup *WhatsApp* (WA) kelas X RPL 1 peserta didik mengirimkan tugas yang telah diberikan. Peserta didik mengikuti arahan yang diberikan oleh pendidik.

Pembelajaran menulis teks biografi secara daring pada penelitian dengan menggunakan media *wayang golek kardus* langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. pendidik menyiapkan pembelajaran via daring (*ZOOM dan WhatsApp*);
2. pendidik mengundang peserta didik bergabung melalui *Whatsapp Group kelas* untuk mengikuti pembelajaran tatap muka di *zoom meeting*;
3. pendidik melakukan absensi untuk memastikan kesiapan dan kehadiran seluruh peserta didik untuk menerima materi;
4. pendidik menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran melalui via *Zoom* dan mengirimkan materi di *Whatsapp Gruop kelas*;
5. pendidik menampilkan media *wayang golek kardus* yang dilengkapi biografi Pak Jokowi melalui via *zoom*;
6. pendidik memberikan penugasan harian untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi;
7. pendidik memberi evaluasi dan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Penerapan media pembelajaran yang berlangsung secara daring yang dilakukan dalam penelitian ini menarik respon peserta didik dan sangat berantusias sehingga mampu berpikir secara kreatif. Media *wayang golek kardus* berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pendidik memberikan acuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu tentang Kompetensi Dasar



(KD), Indikator Pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan tahap kedua meliputi beberapa aspek yaitu, melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak, dan menulis yang berkaitan dengan materi menulis teks biografi. Penyampaian materi selesai masuk pada tahap pertanyaan atau identifikasi masalah. Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai materi yang kurang dipahami dan pendidik menjawab pertanyaan-pertanyaan diajukan peserta didik.

Tahap selanjutnya pendidik menerapkan dan menjelaskan mengenai media *wayang golek kardus* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Pendidik menjelaskan langkah-langkah sebelum media diterapkan, kemudian pendidik memerintahkan peserta didik untuk menulis tentang teks biografi seseorang yang peserta didik kagumi atau yang menjadi inspirasinya. Tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran tentunya berbedabeda. Ada peserta didik yang dijelaskan sekali langsung paham, dan ada juga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Proses dalam pembelajaran menggunakan media *wayang golek kardus* ini yaitu pendidik memaparkan media gambar yang dibuat oleh kertas dan kardus yang berbentuk salah satu tokoh nomor satu di Indonesia yaitu Presiden Jokowi, media gambar tersebut dibagikan kepada peserta didik. Setelah materi pembelajaran diberikan, pendidik melempar pertanyaan dan peserta didik menjawab, begitupun sebaliknya. Kemudian pendidik memberi tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan teks biografi menurut siapa yang menjadi inspirasinya. Menulis teks biografi tersebut mengarah pada bagian kesesuaian isi, struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan teks biografi.

Pendidik meminta hasil teks biografi yang ditulis dan dikirim oleh peserta didik dalam pembelajaran daring melalui grup Whatsapp (WA) kelas X RPL 1. Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, pendidik menyimpulkan dan memberi refleksi dari materi pembelajaran tentang menulis teks biografi yang telah berakhir.

Kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi, peserta didik mendapatkan materi pembelajaran yang jelas dan kreatif, materi yang kurang dipahami peserta didik langsung ditanyakan kepada pendidik. Peserta didik menangkap materi dengan senang sebab, adanya media yang diberikan berbeda dengan biasanya yaitu menggunakan media *wayang golek kardus*.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pada kelas X RPL 1 melalui daring dalam *zoom meeting* ini menghasilkan data berupa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan penerapan media *wayang golek kardus*. Hasil dari pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus* adapun data yang diperoleh berupa nilai. Data yang diperoleh tersebut dengan teknik yang digunakan ialah teknik tes, berupa tes soal yang dikerjakan oleh peserta didik. Peserta didik harus memenuhi aspek penilaian yang telah ditentukan.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini berupa hasil tes soal individu. Aspek penilaian diantaranya meliputi kesesuaian isi, struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan teks biografi. Nilai maksimal dalam setiap aspek yaitu 5 dan nilai minimal 2.

Penyajian deskripsi data menulis teks biografi disajikan dalam bentuk tabel diagram



kemampuan peserta didik dan hasil penilaian dalam menulis teks biografi. Penerapan media wayang golek kardus dalam pembelajaran menulis teks biografi dikatakan bagus dan masuk dalam kategori baik, yaitu mencapai ketuntasan belajar apabila presentase penilaian peserta didik melebihi atau sama dengan 75.

Data dari hasil tes berupa nilai menulis teks biografi, peserta didik diukur dengan penilaian yang telah dibuat dan meliputi beberapa aspek penilaian, yaitu kesesuaian isi, struktur teks, kaidah kebahasaan teks biografi, dan menulis teks biografi tersebut.

Hal tersebut dibuktikan dengan proses pembelajaran secara daring antara pendidik dengan peserta didik. Hasil belajar peserta didik atau tes yang diberikan pendidik kepada peserta didik mampu dikerjakan secara baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil keseluruhan nilai peserta didik rata-rata 84,42 atau 84 yang melebihi KKM yang telah diterapkan yaitu 75. Penilaian dilakukan berdasarkan aspek penilaian yang mendapatkan nilai terendah 70 berjumlah 2 peserta didik, nilai 75 berjumlah 3 peserta didik, nilai 80 berjumlah 5 peserta didik, nilai 85 berjumlah 7 peserta didik, nilai 90 berjumlah 4 peserta didik, nilai 95 berjumlah 5 peserta didik. Dari hasil penilaian data tes tersebut, data yang nilai maksimum 95, nilai minimum 70, dan rata-rata nilai 84,42 dengan KKM 75.

Disimpulkan bahwa penerapan media *wayang golek kardus* berhasil karena hasil belajar peserta didik berupa nilai yang diatas KKM. Hasil penelitian menggunakan *media wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK N 5 Kendal tahun pelajaran 2019/2020 adalah hasil tes. Dari data yang telah didapat maka akan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diketahui hasil pemahaman materi dan praktik menulis teks biografi kelas X RPL 1 SMK N 5 Kendal. Hasil data pada lampiran maka akan diperoleh perhitungan distribusi frekuensi pembelajaran menulis teks biografi. Berikut hasil penilaian menulis teks biografi. Data nilai tertinggi yang didapatkan peserta didik ialah 95 dan nilai terendah 70, dengan nilai KKM 75. Hasil dari data tersebut nilai terendah diperoleh oleh 2 peserta didik, nilai 75 diperoleh 3 peserta didik, nilai 80 diperoleh 5 peserta didik, nilai 85 diperoleh 7 peserta didik, nilai 90 diperoleh 4 peserta didik, dan nilai tertinggi yaitu 95 diperoleh oleh 5 peserta didik. Jumlah keseluruhan nilai peserta didik adalah 2.195.

Hasil dari tes yang diperoleh peserta didik kelas X RPL 1 dengan jumlah 26 peserta didik nilai rata-rata keseluruhan 84,42. Nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 dengan KKM 75. Hasil data berdasarkan nilai peserta didik terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai yang tuntas dalam pembelajaran menulis teks biografi yaitu 24 peserta didik sehingga, kelas X RPL SMK Negeri 5 Kendal dikatakan baik dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus*.

Data tersebut, dapat dihitung presentase ketuntasan nilai peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{frekuensi}}{N} \times 100$$

Keterangan

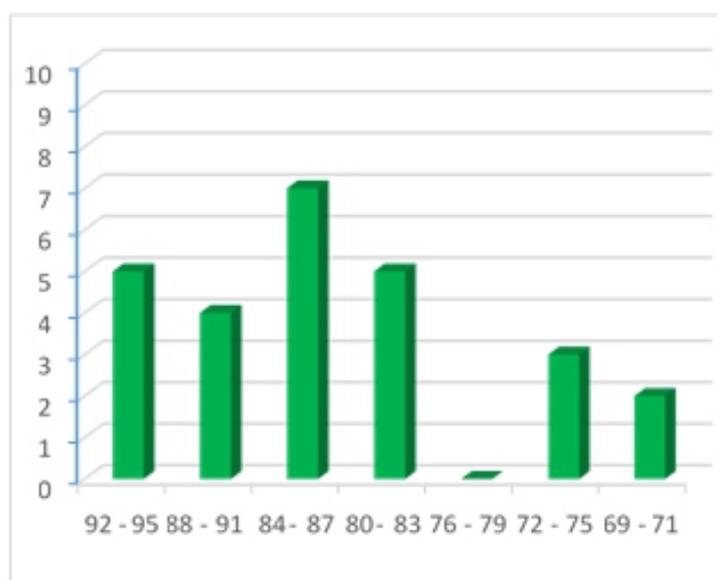
Frekuensi : Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik



N : Jumlah peserta didik Dengan rumus tersebut, maka hasil penelitian yang diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Presentase \%} &= \frac{2.195}{26} \times 100 \\ &= 84,42\% \\ &= 84,42 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan presentase penilaian pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus* pada peserta didik kelas X RPL SMK Negeri 5 Kendal, yang berjumlah 26 peserta didik dengan hasil presentase penilaian sebesar 84 atau 84,42%. Nilai yang diperoleh dengan rata-rata 84 dikatakan mencapai ketuntasan. Dari nilai peserta didik tersebut, diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus* pada peserta didik kelas X RPL 1 termasuk kategori baik.



Tabel diagram yang telah dipaparkan tersebut menjelaskan bahwa kemampuan peserta didik telah memahami pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus*. Tabel tersebut menjelaskan pada nilai interval 92-95 mendapatla presentase 19,23% terdapat 5 peserta didik. Interval 88-91 dengan presentase 15,38% terdapat 4 peserta didik, berikutnya kelas interval 84-87 dengan presentase 26,92% terdapat 7 peserta didik. Pada kelas interval 80-83 mendapatkan presentase dan peserta didik yang sama dengan kelas interval 92-95 yaitu 19,23%, kemudian kelas interval 72-75 mendapatkan presentase 11,53% terdapat 3 peserta didik dan kelas terdapat 2 peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas X RPL satu telah mengerti dan mengetahui pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus*.

Hasil data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X RPL 1 SMK Negeri 5 Kendal, diketahui bahwa banyak peserta didik yang mampu menulis teks biografi secara baik. Penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi memberi manfaat bagi peserta didik, tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai materi pembelajaran saja, akan tetapi peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Dengan adanya media



*wayang golek kardus* ini, pembelajaran semakin menarik dan minat peserta didik semakin tinggi dalam memperhatikan materi.

Pembelajaran secara daring melalui *Zoom Meeting* ini, pendidik harus sabar menjelaskan materi agar peserta didik menerima pesan yang bermakna. Pendidik menjelaskan materi dengan media *wayang golek kardus* agar saling berkaitan dan tahu maksud dari gambaran yang sedang dipelajari tersebut. Pada akhirnya peserta didik akan diberi kesempatan untuk membuat teks biografi secara bebas.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar dengan menggunakan metode. Metode dalam pembelajaran menulis teks biografi dengan menerapkan media *wayang golek kardus* menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan suatu metode yang dilakukan peserta didik dan pendidik saling memberikan pertanyaan dan akan di jawab. Metode tanya jawab sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Metode tanya jawab sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang berpusat pada peserta didik.

Data dari kegiatan observasi, penyampaian materi yang di sampaikan pendidik masih kurang, sehingga peserta didik sulit memahami maksud dari pembelajaran menulis teks biografi. Media pembelajaran yang kurang unik membuat peserta didik malas mengikuti dan memahami dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan media baru yang dapat digunakan dalam kondisi dan situasi yang berbeda.

Solusi alternatif untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, *media wayang golek kardus* sangat mendorong peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi teks biografi di dalam kelas maupun di luar kelas menjadi berkesan menarik, peserta didik mudah dalam beragumen karena mendapat contoh atau kata kunci yang sesuai dengan apa yang dipelajari, peserta didik juga lebih aktif dan mudah memahami materi menulis teks biografi yang telah dijelaskan melalui media *wayang golek kardus*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X RPL 1 SMK N 5 Kendal, masalah yang ditemukan pada peserta didik kelas X RPL 1 yaitu peserta didik sulit memahami materi menulis teks biografi karena, menulis teks biografi harus memahami tentang tokoh tersebut, oleh karena itu peserta didik menjadi malas untuk menulis teks biografinya. Dengan menerapkan media *wayang golek kardus ini*, mampu menggambarkan dan menjadi contoh sehingga peserta didik mampu berpikir luas, peserta didik diberikan kesempatan untuk menulis teks biografi secara bebas, dan mampu memperhatikan struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi.

Data hasil wawancara dilakukan ketika proses pembelajaran berakhir. Wawancara yang dilakukan dengan cara responden yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara tersebut meliputi beberapa aspek pertanyaan. Adapun aspek tersebut yaitu, aspek pertama pendapat tentang media wayang golek kardus yang digunakan dalam penelitian, aspek kedua kesesuaian media wayang golek kardus yang digunakan dalam pembelajaran, aspek ketiga media wayang golek kardus yang digunakan menarik peserta didik atau tidak, aspek keempat kelebihan media wayang golek kardus yang digunakan. Berikut lembar deskripsi wawancara.



Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi tepat diterapkan dan sesuai dengan pembelajaran menulis teks biografi. Media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi sangat membantu peserta didik dalam menuangkan ide gagasan dalam bentuk tulisan, yaitu teks biografi. Pembelajaran menggunakan media *wayang golek kardus* dapat meningkatkan kreatifitas dan semangat belajar peserta didik.

Berikut merupakan gambar *wayang golek kardus* sebagai media pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMK N 5 Kendal.



- a. Langkah-langkah media wayang golek kardus melaksanakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :
  - 1) guru mempersiapkan/menyajikan salah satu gambar tokoh Pahlawan di Indonesia;
  - 2) peserta didik melihat gambar tokoh Pahlawan yang sudah dipaparkan;
  - 3) peserta didik saling menjawab dan berdiskusi maksud dari gambar yang dipaparkan oleh pendidik;
  - 4) peserta didik mempresentasikan hasil teks biografi yang ditulis menurut dengan hasil pemikiran sendiri dan menulis tentang tokoh yang di kaguminya;
- b. Kelebihan media wayang golek kardus  
Terdapat beberapa kelebihan dalam penerapan media wayang golek kardus, yaitu :
  - 1) Peserta didik mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh wayang golek kardus.
  - 2) Peserta didik berekreasi dan berinovasi dalam membuat wayang golek kardus.
  - 3) Peserta didik berlatih dan diberi kesempatan untuk berlatih berbicara untuk mengemukakan pendapat dan memainkan wayang golek kardus untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
  - 4) Cara membuat wayang golek kardus mudah dan praktis.
  - 5) Media wayang golek kardus sangat ekonomis.



- 6) Bentuk yang unik dan menarik.
  - 7) Mengasah kreatifitas pendidik.
- c. Kekurangan media wayang golek kardus
- Adapun kekurangan dalam penerapan media wayang golek kardus, yaitu :
- 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk wayang golek kardus.
  - 2) Memakan waktu yang cukup lama.
  - 3) Pendidik yang tidak bisa bersuara keras, hal ini akan menghambat penyampaian pesan yang ingin disampaikan.
  - 4) Menuntut pendidik untuk bisa totalitas dalam menyampaikan materi.
  - 5) Menuntut pendidik untuk lebih kreatif dalam menciptakan bentukbentuk wayang, sehingga bagi pendidik yang tidak mau mencurahkan kreativitasnya, hal ini tentu akan menjadi sulit.

Pembelajaran menulis teks biografi memerlukan suatu objek untuk dijadikan sebagai contoh agar materi tersampaikan dengan baik dan jelas. Presiden Jokowi saat ini merupakan orang nomor satu di Negara Indonesia, sehingga peserta didik cepat menalar apabila pendidik atau calon pendidik memberikan materi yang akan diajarkan.

Gambar Presiden Jokowi yang dibuat dalam media *wayang golek kardus* dibuat oleh penulis, pemilihan media *wayang golek kardus* dirasa akan berhasil dalam pembelajaran menulis teks biografi karena, memberikan kesempatan untuk berpikir dan kreatif untuk mengetahui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Materi pada pelajaran Bahasa Indonesia meliputi pengertian, struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan teks biografi. Pengertian teks biografi adalah riwayat seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas tentang dirinya.

Tujuan menulis biografi, bahwa tujuan menulis teks biografi termasuk dalam bagian dari tujuan menulis. Tujuan menulis yang termasuk dalam tujuan menulis teks biografi yaitu, Tujuan altruistic (*altruistic purpose*). Menulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Selain itu juga merupakan tujuan informasional (*informational purpose*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan pada pembaca.

Proses diskusi juga dilakukan dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media *wayang golek kardus*. Dengan adanya proses diskusi, diharapkan peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai materi pembelajaran yang diberikan pendidik.

Media *wayang golek kardus* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi, pendidik menerapkan media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, yaitu media *wayang golek kardus*. Media tersebut dianggap menarik dan cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Adanya media *wayang golek kardus* ini dibuktikan dapat mendorong proses belajar



mengajar dan melatih diri dalam mengembangkan pola pikirnya.

Peserta didik dapat menuangkan ide dalam bentuk deskripsi mengenai gambar yang telah diamati, lebih berpikrit kreatif dan cepat tanggap oleh gambar yang telah disajikan. Media *wayang golek kardus* diterapkan bertujuan agar pembelajaran menulis teks biografi lebih menyenangkan, peserta didik lebih memahami materi pembelajaran, dan peserta didik mampu menulis teks biografi dengan baik. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil data tes menulis teks biografi dengan menerapkan media *wayang golek kardus* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran cocok khususnya dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Selain teknik observasi dan teknik wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, teknik tes juga digunakan dalam penelitian ini, untuk mengambil data kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan media *wayang golek kardus*.

Berdasarkan hasil data tes yang dikerjakan oleh peserta didik kelas X RPL 1 dengan menggunakan media *wayang golek kardus* menunjukkan nilai yang diperoleh peserta didik dapat dikatakan baik. Penilaian yang dilakukan mempunyai makna angka dan kriteria. Angka 5 berarti sangat baik, angka 4 berarti baik, angka 3 berarti cukup, angka 2 berarti kurang, dan angka 1 berarti sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas X RPL yaitu 84,42% atau 84,42 yang dibulatkan menjadi 84.

Nilai tersebut dikategorikan baik, berdasarkan nilai KKM yang telah diterapkan sekolah yaitu 75, terdapat 9 peserta didik yang mendapatkan nilai pada kategori sangat baik, sedangkan 15 peserta didik mendapatkan nilai pada kategori baik, dan terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai pada kategori cukup, jadi pembelajaran menulis teks biografi dengan menerapkan media *wayang golek kardus* pada peserta didik kelas X RPL SMK Negeri 5 Kendal rata-rata yang diperoleh mencapai KKM, dari peserta didik terlihat banyak yang tuntas dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Penjelasan tersebut terbukti bahwa penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X RPL 1 SMK Negeri 5 Kendal tahun pelajaran 2019/2020 berhasil diterapkan, dikarenakan media yang digunakan cocok dalam pembelajaran menulis teks biografi. Pembelajaran menulis teks biografi dengan media *wayang golek kardus*, menjadikan peserta didik menjadi kreatif dan berpikir kritis dalam menuangkan ide pikiran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media *wayang golek kardus* bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 5 Kendal tahun 2019/2020. Dalam proses pembelajaran, media *wayang golek kardus* diterapkan dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Setelah diterapkan media *wayang golek kardus*, hasil tes digunakan untuk melihat hasil menulis teks biografi, peserta didik kelas X SMK Negeri 5 Kendal tahun 2019/2020 mampu melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 2.195. Nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 84,42



dari 26 peserta didik. Nilai rata-rata yang didapatkan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara mendapatkan hasil yang baik. Hasil observasi menunjukkan sikap peserta didik dan pendidik sangat antusias dan berkonsentrasi ketika proses pembelajaran secara daring berlangsung. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan respon baik dan sangat positif. Dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan media *wayang golek kardus* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 5 Kendal tahun pelajaran 2019/2020 dapat diterapkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2016). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks 2013* Bandung: PT. Refika Aditama 2013. Bandung: PT Refika Aditama
- Aftaryan. 2008. *Pengertian Wayang*. Online : <http://aftaryan.wordpress.com/2008/03/14/pengertian-wayang/> (diakses 14/10/20)
- Aminah, Lilis. 2018. Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantu Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi. Pada Siswa Kelas X IPS 1 SMA PGRI 2 Kajen Tahun Pelajaran 2017/2018. “*Skripsi*”. Universitas PGRI Semarang.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shiddqy, Faqihudin. 2017. Penerapan Model *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi. Pada Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. “*Skripsi*”. Universitas PGRI Semarang
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Fajarningsih, Devi. 2018. Penerapan Model *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa X SMA Negeri 16 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018. “*Skripsi*”. Universitas PGRI Semarang
- Fu'ad, Z. 2008. *Menulis Biografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely, 1971, *Teaching and media : A systematic approach*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J
- Hatikah, T. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Bandung: Grafindo
- Media Pratama Jaelani, dkk. 2016. Penerapan Media. “Jurnal”. <http://syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/sceducatia/article/view/962>, diunduh tanggal 19-03-2020.
- Lutfi, Khuliyati. 2018. Penerapan Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Tokoh Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018. “*Skripsi*”. Universitas PGRI Semarang.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.



- Purwadi. 2007. *Seni Pedhalangan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Panji Pustaka
- Septa dan Khoiri. (2010). Wayang sebagai Media Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasa Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII SMP Purnama 1 Semarang. *Jurnal JP2F* 1(1):1-8. Diakses dari halaman web Error! Hyperlink reference not valid.. Pada tanggal 14 September 2020.
- Sudjana dan rivai. 2007. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tohir Mohammad. 2016. *Sosok Guru Profesional yang Ideal Ala Ki Hajar Dewantara*
- Wigati, S. I. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Surakarta: CV Mediatama.
- Wismanto, Agus dan Arisul Ulumudin. 2015. *Penulisan Kreatif*. Semarang: Universitas PGRI Semarang Press.